

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia pariwisata merupakan salah satu usaha yang di setiap kota atau kabupaten sedang gencar gencarnya dikembangkan demi memajukan wilayahnya masing masing. Sektor wisata ini selain menjadi daya unggul dalam memikat wisatawan local dan manca juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat serta pemerintah wilayah sendiri hal ini dapat di buktikan dengan melihat gambar di bawah ini.

Gambar 1.1



Sumber : beritasatu.com 2021

Pada gambar di atas dapat memperjelas jika setiap wilayah yang ada di Indonesia selalu bersaing dalam ranah pariwisata dengan menonjolkan segi keindahan alam, kreatifitas, serta mengedepankan cagar alam dan kebudayaan yang unik pada setiap wilayah. Sehingga dapat di lihat jika banyak wisatawan dalam negeri atau pun manca negara yang tertarik untuk dating ke Indonesia. Sektor wisata ini menjadi pasar

potensial dalam perekonomian pada setiap daerah untuk meraup keuntungan baik itu bagi masyarakat maupun pemerintah daerah setempat.

Pariwisata menjadi salah satu bagian dalam perekonomian suatu daerah, karena sektor wisata sendiri memiliki hubungan yang sangat erat dalam meningkatkan pendapatan daerah itu sendiri. Hal ini sangat tidak mungkin di pisahkan dalam segala kegiatan ekonomi. Pariwisata sendiri memiliki dampak bagi masyarakat yang tinggal di daerah sekitar pariwisata tersebut. Serta juga mampu mempengaruhi beberapa perusahaan akomodasi, rumah makan serta fasilitas lainnya. Dari situ bisa kita simpulkan bahwanya sektor wisata sendiri memiliki dampak multiplier effect bagi warga di sekitarnya untuk di jadikan mata pencaharian utama dan mampu meningkat pendapatan daerah. Hal ini dapat di buktikan dengan meningkatnya data penerimaan devisa setiap tahun pada sector pariwisata di bawah ini :

Gambar 1.2

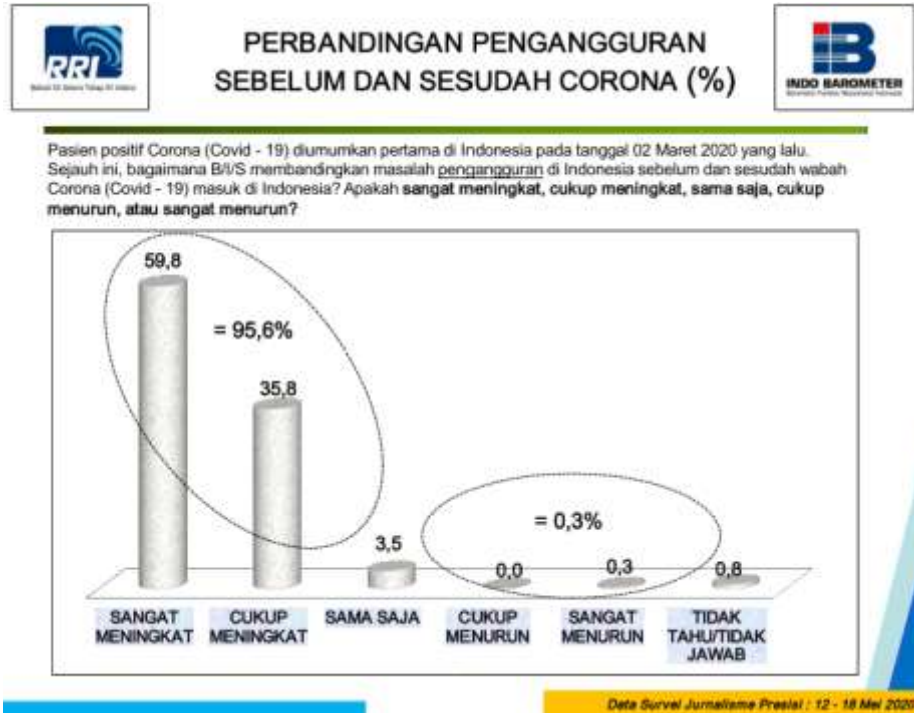


Sumber : databoks.katadata.co.id 2021

Dari data dan penjelasan di atas bisa diperkuat bahwa wisata sendiri mampu memberikan dampak yang kuat bagi perekonomian suatu wilayah atau daerah. Bahkan tidak menutup kemungkinan jika hadirnya sektor pariwisata bisa berdampak pula pada suatu negara. Adanya tempat wisata pada suatu daerah mampu memberikan pendapatan asli daerah (PAD) setiap tahunnya dari 2010 sampai dengan akhir 2019. Hadirnya pariwisata mampu memberikan pengaruh kuat dalam sebuah daerah karena mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan.

Pada awal bulan februari 2020 seluruh negara di dunia digemparkan dengan menyebarnya virus yang sering kita kenal dengan nama covid-19. Virus ini tidak saja melumpuhkan dan mematikan bagi manusia. Tapi juga mematikan berbagai sektor usaha baik itu dalam naungan pemerintah, swasta, kelompok maupun individu. Covid-19 merupakan virus yang menyerang peredaran organ pernafasan manusia. Dari sini banyak sekali korban yang berjatuhan baik itu dari paramedis sampai dengan masyarakat banyak yang meninggal setiap harinya. Efek dari covid-19 ini selain mematikan populasi manusia juga mematikan berbagai macam usaha, mata pekerjaan dan pendapatan masyarakat. Banyak media yang mengekspos dampak negatif dan kerugian yang dialami masyarakat tentang hadirnya covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan data meningkatnya pengangguran akibat hadirnya covid-19 di bawah ini :

Gambar 1.3



Sumber : mediaindonesia.com 2021

Perekonomian di negara Indonesia mulai tahun 2020 pra hadirnya covid sampai saat ini terus menurun dan menimbulkan gejolak dimana masyarakat harus menderita dan ekstra bersusah payah demi mendapatkan pundi pundi rupiah. Mereka berusaha untuk kelangsungan mereka dan keluarga mereka. Dalam masalah ini covid 19 tidak hanya menyerang sektor kesehatan saja. Namun juga menyerang berbagai macam sektor, mulai dari sektor transportasi, ekonomi, manufaktur, pariwisata dan sektor lainnya juga ikut terdampak. Namun yang paling terdampak besar adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata mengalami penurunan sangat drastic dari sekian banyak sector yang ada. Hal ini dapat di buktikan dengan data di bawah ini :

Tabel 1.1

Dampak Pandemi Covid-19 pada Sektor Industri

**Industry impact analysis**

Covid-19 industry impact	Industry characteristics					
	Large Gatherings Are Essential	Close Human Interacting Is Essential	Hygiene Or Perception There Of Is Critical	Dependant Or Travel(Bussiness And Leisure)	Service Or Product Is Postponable Or Expendable	Impact Analysis
Note : Detailed Impact Analysis Per Industry In Dedicated Report						
Tourism And Hospital	Very High	Very High	High	Very High	High	Very High
Sport	Very High	Very High	Medium	Low	Medium	High
Music	High	High	Low	Medium	Medium	High
Automotive	Low	Low	Medium	Low	Very High	High
Beverages(Alcohol)	High	High	Medium	Medium	Low	Medium
Retail(Non-Food)	High	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
Pharmaceuticals	Low	Low	High	Low	Low	Low

Sumber : <https://economy.okezone.com> 2021

Berdasarkan bukti data dan argumen peneliti sebelumnya, peneliti memperkuat dengan tabel di atas yang menjelaskan bahwa pandemi covid-19 berdampak kepada berbagai macam sektor industri, dimana persentasi kerugian yang paling berdampak tinggi terdapat pada sektor pariwisata, kemudian di susul dengan urutan kedua yang mengalami kerugian adalah sektor olah raga,otomotif dan musik, dan tercatat yang paling rendah adalah sektor kesehatan farmasi. Dari data analisis di atas bisa kita lihat jika sektor pariwisata di dalam negeri saat ini sedang memprihatinkan, banyak usaha usaha sektor wisata yang mengalami gulung tikar akibat menyebarnya wabah covid-19. Bahkan hampir beberapa stasiun televisi, surat kabar dan koran memberitakan terjadinya penurunan profit yang di alami sektor pariwisata. Bahkan banyak yang terpaksa menutup usaha pariwisatanya akibat adanya covid-19.

Hal ini dapat di buktikan dengan beredarnya berita dari berbagai macam jenis media yang gencar gencarnya memberitakan tentang menurunnya pendapatan pada sektor hiburan pariwisata. Seperti diantaranya yang di beritakan oleh media [www.afederasi.com](http://www.afederasi.com) menjelaskan jika wisata pasir putih yang di kelola oleh pemkab mengalami kebangkrutan dan merumahkan seluruh karyawan.<sup>2</sup> Berita kedua muncul dari [www.detik.com](http://www.detik.com) yang mempublikasikan informasi bahwa seluruh destinasi wisata di bali mengalami kerugian dan jik seluruh kerugian tersebut di total mencapai 135 Triliyun lebih.<sup>3</sup> Dari beberapa bukti di atas mampu membuktikan jika hadirnya pandemi mematikan sektor pariwisata dalam berbagai daerah.

Berdirinya sebuah object tempat wisata selalu menjadi daya tarik dalam masing masing wilayah. Baik itu secara langsung maupun tak langsung sudah mampu memberikan rasa penasaran dalam berkunjung ke tempat wisata tersebut. Bahkan jika orang yang berkunjung memiliki kesan yang baik dalam mengunjungi tempat tersebut. maka tidak menutup kemungkinan jika pengunjung yang sudah pernah mengunjungi tempat tersebut akan kembali datang di waktu selanjutnya.

Daya tarik merupakan segala hal yang berhubungan dengan suatu hal yang unik, mempunyai keindahan atau budaya, memiliki keanekaragaman, kekayaan alam bahkan hasil kreatifitas buatan

---

<sup>2</sup>Ari Am, Wisata Pasir Putih Milik Pemkab Bangkrut 70 Karyawan Dirumahkan, Diakses Dari [Www.Afederasi.Com](http://Www.Afederasi.Com), Pada Tanggal 05-02-2021, Pukul 18.50.

<sup>3</sup>Anisa Indraini, Pariwisata Bali Rugi Rp 135 T, Diakses Dari [Www.Detik.Com](http://Www.Detik.Com), Pada Tanggal 05-02-2021, Pukul 18.50.

manusia tak luput untuk di jadikan sebagai sasaran dalam kunjungan wisatawan.<sup>4</sup> Ridwan juga menjelaskan pada teori pada bukunya yang menyatakan Daya tarik wisata adalah pengembangan daya tarik wisata dengan memanfaatkan lingkungan alam dan area sekitar yang memungkinkan untuk di jadikan objek wisata.<sup>5</sup> Ketut suwena juga menjelaskan jika Daya tarik wisata adalah tempat yang tidak biasa dengan berbagai kualitas alam, budaya dan buatan yang menarik wisatawan untuk di jadikan sasaran berwisata.<sup>6</sup>

Dalam mewujudkan berbagai macam hal yang mampu memberikan daya tarik bagi konsumen. maka setiap pengelola atau pencetus ide dalam pembuatan tempat pariwisata harus mampu memberikan kesan positif dalam masing masing konsumen yang datang saat berkunjung. Jika wisata tersebut mampu memberikan kesan positif maka memungkinkan jika konsumen atau pengunjung tersebut untuk datang berkunjung kembali dengan membawa sanak saudaranya yang lain, sehingga setiap kali mereka datang ke tempat wisata tersebut tentu pengelola tempat wisata tersebut akan menerima yang namanya profit dari kehadiran konsumen atau pengunjung tersebut.

Pada ulasan teori yang dikemukakan di paragraph sebelumnya, peneliti mampu mengambil sebuah kesimpulan bahwasanya hadirnya daya

---

<sup>4</sup> [www.kemepar.go.id](http://www.kemepar.go.id), Undang-Undang Dasar No 10 Tahun 2009, Diakses Pada Tanggal 02- November -2020 Pukul 19.56

<sup>5</sup> M. Ridwan, *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*, Edisi 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) Hal. 127

<sup>6</sup> I Ketut Suwena, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar : Pustaka Larasam, 2017) Hal 18

tarik yang baik dapat memicu wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata dan menjadikan tempat destinasi wisata tersebut lebih banyak di kunjungi konsumen atau pengunjung. Dalam hal ini daya tarik mampu menarik wisatawan untuk berkunjung kembali. bahkan mampu memberikan impact positive yang berjangka kepanjangan. Maka dengan hadirnya daya tarik yang positif, serta maksimal yang diberikan oleh tempat destinasi wisata terhadap pengunjung akan memicu peluang mendapatkan profit yang besar, karena pengunjung tertarik untuk mengambil keputusan positif berkunjung kembali ke tempat destinasi wisata tersebut kembali.

Perencanaan pengembangan daerah adalah upaya dari proses pengembangan destinasi wisata yang di nyatakan sebagai multiplier effect dimana dalam hal ini memiliki berbagai macam dampak positif terhadap bermacam macam unsur, sehingga pengembangan daerah menjadi proses penting dalam berbagai aspek ekonomi, sosial dan budaya. Muhammad ridwan<sup>7</sup> menjelaskan pada teorinya bahwa perencanaan pengembangan daerah merupakan suatu hal yang sangat penting dan di perlukan sebagai bentuk mencapai keberhasilan dari berbagai pihak baik pengelola maupun pemerintah daerah yang bersangkutan untuk mencapai ke suksesan pada pembangunan pariwisata atau daerah sehingga mampu menaikkan taraf hidup melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut.

---

<sup>7</sup> M. Ridwan, Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata, Edisi 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) Hal. 15



Dari penjelasan teori yang di kemukakan di atas, peneliti mampu menarik kesimpulan bahwasanya dengan adanya perencanaan pengembangan daerah ini mampu memicu adanya hubungan positif antara pengelola dan pihak pemerintah daerah terkait perkembangan suatu tempat wisata. Hal ini mampu di buktikan dengan kerja sama pemerintah daerah dengan sektor pariwisata sehingga mampu menjadi penggerak perekonomian dan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan devisa negara dan juga pendapatan asli daerah serta pendapatan masyarakat lokal.

Pemulihan ekonomi adalah upaya dalam meningkatkan pendapatan nasional dengan upaya memberikan pandangan arah kebijakan ekonomi nasional yang berpatokan pada upaya pemulihan ekonomi pasca-krisis dengan menitik beratkan pada program stabilisasi dan reformasi ekonomi. Anggito abimanyu<sup>8</sup> menjelaskan pada teorinya terkait pemulihan ekonomi bahwa Krisis ekonomi di Indonesiadimulai dari jatuhnya nilai rupiah akibat dana-dana jangka pendek yang ditarik keluar negeri. sehingga pemerintah kewalahan memulihkan perekonomian di Indonesia padahal beberapa investor mulai dari bidang properti sampai konstruksi masih ingin menggunakan dan membutuhkan dana dana tersebut. Akibatnya adalah terjadi kepanikan yang sangat luar biasa bagi para konsumen, investor maupun pemerintah. Hal ini pula berakibat pada persamaan kejadian dengan kebakaran hutan ataupun kekeringan yang melanda di

---

<sup>8</sup> Anggito Abimanyu, Ekonomi Indonesia Baru, (Jakarta : Pt Elex Media Komputindo, 2000 ), Hal.3

Indonesia sehingga situasinya menjadi multidimensional yang membuat upaya menstabilkan perekonomian semakin jauh. Sehingga dari hal ini membuat pemulihan ekonomi semakin sulit karena krisis berkelanjutan yaitu terjadinya krisis kepercayaan kepada pemerintah yang mana akan menjatuhkan nilai rupiah semakin jatuh hingga tingkat yang sangat rendah hingga saat ini.

Dari penjelasan teori di atas bisa kita simpulkan bahwasannya pemulihan ekonomi di negara Indonesia saat ini sangatlah penting. Mengingat saat ini kita masih termasuk dalam golongan negara berkembang. serta banyaknya kejadian mulai zaman presiden pertama sampai presiden saat ini bapak Jokowi banyak sekali problematika yang berimbas dan saling gesek pada perekonomian. sehingga dalam hal ini menyebabkan berubah ubahnya kebijakan ekonomi dalam berbagai sektor setiap tahunnya. berubahnya kebijakan dan aturan perekonomian yang ada cukup berdampak pada perekonomian masyarakat sehingga membuat masyarakat ragu dan mengurangi rasa kepercayaannya terhadap pemerintah.

Morgan stanley<sup>9</sup> menjelaskan dalam risetnya pada situs berita terkini indonesia tempo.co.id mengenai faktor faktor penting yang mempengaruhi pemulihan ekonomi nasional pada suatu negara pada masa pandemi. Terdapat tiga faktor pemulihan ekonomi diantaranya yang pertama adalah mengendalikan aktivitas ekonomi pada masing masing

---

<sup>9</sup>Rahma Tri, Morgan Stanley Beberkan 3 Faktor Percepatan Pemulihan Ekonomi,2020, Diakses Dari <https://bisnis.tempo.co/read/1356771>, Pada Tanggal 09-02-2021, Pukul 21.29.

sektor yang terparah resesi global. Karena dalam hal ini akan sangat membantu dalam mengendalikan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga pemulihan bisa berlangsung secara perlahan namun pasti. Faktor ke dua efektivitas respons kelembagaan dalam menangani Covid-19, dan dampaknya terhadap permintaan domestik. Pada pernyataan yang dikemukakan oleh Morgan Stanley ini sudah banyak negara yang menerapkan seperti Cina, Taiwan, Hongkong. Ketiga negara ini bisa mengontrol pandemi sehingga ekonomi masih terkendali. Faktor ketiga sejauh mana pelanggaran kebijakan dilakukan dan ruang atau inisiatif untuk berbuat lebih banyak. Ini berkaitan dengan seberapa agresif respon pemerintah melalui jalur fiskal. Morgan Stanley juga menjelaskan jika pemerintah yang sangat agresif seperti Singapura, Cina, Filipina, Hong Kong, termasuk Indonesia. Negara-negara ini telah menyiapkan bantuan sosial yang bertujuan meringankan beban serta menjadi modal awal pemulihan ekonomi masyarakat.

Strategi adalah suatu susunan atau perencanaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi suatu usaha dalam jangka waktu tertentu. Kotler mengemukakan Strategi pemasaran merupakan suatu proses antara satu individu dengan individu atau kelompok lain yang bersifat sosial dengan harapan terjalin hubungan baik dan mampu memenuhi hasrat yang diinginkan dengan melakukan aktivitas

penawaran, penciptaan, pertukaran secara bebas.<sup>10</sup> Nurrianto juga menjelaskan teorinya tentang strategi pemasaran yang lebih mengarah ke strategi pemasaran dalam islam bahwasanya setiap aktivitas perilaku pemasaran selalu diawasi oleh Allah SWT, maka dari itu sebagai pelaku kita harus lebih bijak dalam bertindak dan lebih berhati-hati dalam perilaku saat memasarkan produk yang kita miliki atau yang kita jual.<sup>11</sup>

Dari penjelasan teori di atas peneliti mampu mengambil kesimpulan bahwa strategi pemasaran sangatlah penting bagi suatu usaha. Namun perlu kita ketahui jika setiap strategi pemasaran tentu ada yang merugikan pihak lain. Maka dari itu kita harus lebih berhati-hati dalam bertindak dan merencanakan sebuah strategi agar tidak ada pihak lain yang dirugikan. Oleh karena itu agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan dengan apa yang kita lakukan kita harus menerapkan strategi pemasaran syariah agar sesuai dengan syariat islam dan bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan karena segala tindakan kita selalu diawasi oleh Allah SWT.

Dalam memperkuat orisinalitas variabel daya tarik yang akan diteliti oleh peneliti. Maka peneliti membuktikan dengan menjelaskan penelitian terdahulu Saiful.<sup>12</sup> yang menyatakan bahwa daya tarik

---

<sup>10</sup> Phillip Kotler, Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi, Dan Kontrol, (Jakarta : Prehallindo, 2002 ), Hal.45

<sup>11</sup> M. Nurrianto Al-Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 25  
4 Ibid., Hal.2

<sup>12</sup> Saiful Islam, Dkk, *Determining Drivers Of Destination Attractiveness: The Case Of Nature-Based Tourism Of Bangladesh*, International Journal Of Marketing Studies; Vol. 9, No. 3, 2017, Hal. 10, Dalam <https://www.researchgate.net/publication/317225515> Diakses Pada Tanggal 27 November 2020 Pukul 02.23

berpengaruh signifikan terhadap pemulihan ekonomi dan mampu menaikkan taraf ekonomi masyarakat bangladesh. Maka jika kita konversikan dalam hal pemulihan ekonomi di negara Indonesia khususnya sektor wisata daya tarik sendiri mampu memberikan efek positif dalam menarik pengunjung dan menghasilkan keuntungan dari sektor perekonomian pariwisata. Daya tarik yang baik dan maksimal mampu memberikan rasa percaya terhadap wisatawan yang berkunjung atau hadir sehingga pengunjung merasa nyaman dan mampu mengambil keputusan untuk berkunjung kembali ketempat destinasi wisata yang telah mereka kunjungi tersebut.

Dalam memperkuat orisinalitas variabel Perencanaan pengembangan daerah yang akan di teliti oleh peneliti. Maka peneliti membuktikan dengan menjelaskan penelitian terdahulu Yoan Colina.<sup>13</sup> Dalam hal ini yoan menyatakan bahwa Perencanaan pengembangan daerah berpengaruh signifikan terhadap usaha sektor pariwisata di kabupaten katingan. Yang membedakan penelitan terdahulu dan yang peneliti saat ini akan lakukan adalah objek yang di teliti lebih dari satu tempat dan lokasi area yang berbeda. Maka jika kita konversikan dalam upaya perencanaan dan pengembangan daerah, Keberhasilan Perencanaan pengembangan daerah sektor pariwisata tergantung dari baik-buruknya kualitas kegiatan perencanaan pengembangan sehingga mampu menarik

---

<sup>13</sup> Yoan Colina, Perencanaan Dalam Pengembangan Wisata Daerah Di Kabupaten Katingan, Jurnal Reformasi; E-Issn 2407-6864; Vol. 6, No. 1, 2016. Diakses Di <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/676> Pada Tanggal 26 November 2020 Pukul 20.17

pengunjung/konsumen untuk mendatangi sebuah tempat destinasi wisata tersebut. Selain itu hal ini mampu memberikan dampak yang baik dalam pemulihan perekonomian khususnya sektor pariwisata di negara Indonesia, maka Perencanaan pengembangan daerah mampu memberikan efek positif dalam menarik pengunjung. Perencanaan pengembangan daerah yang baik dan maksimal mampu memberikan rasa nyaman serta rasa saling keterbukaan. sehingga pengunjung akan merasa puas serta mampu mengambil keputusan untuk berkunjung kembali ketempat destinasi wisata tersebut dan mampu memberikan profit bagi tempat wisata tersebut.

Dalam memperkuat orisinalitas variabel pemulihan ekonomi yang akan di teliti oleh peneliti. Maka peneliti membuktikan dengan menjelaskan penelitian terdahulu mubyarto.<sup>14</sup> Pemulihan ekonomi sangatlah penting dan berpengaruh terhadap berkembangnya masing masing sektor pada sebuah negara. terlebih harus ada penyesuaian perubahan antara pemulihan ekonomi dengan ekonomi rakyat jika ingin mewujudkan ekonomi demokrasi yang baik dan stabil. Maka dalam membuktikan orisinalitas penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti teliti adalah dari objek dan fokus yang akan di teliti cukup berbeda. Sehingga mampu di katakan jika variabel yang akan di teliti cukup orisinal. Maka dari itu dapat kita simpulkan pemulihan ekonomi sangatlah berperan penting dalam menstabilkan pendapatan sebuah negara dan mampu

---

<sup>14</sup> Mubyarto, Pemulihan Ekonomi Nasional Menuju Demokrasi Ekonomi, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Vol. 16, No. 1, 2001, 1 - 17. 2001. Diakses Di <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/71662-Id> Pada Tanggal 13 Desember 2020 Pukul 15.30

mensejahterahkan rakyat. Mengingat saat ini telah terjadi bencana non-alam covid-19. Efek yang berimbas pada bencana non alam tersebut adalah penurunan pendapatan pada setiap sektor. maka pendapatan perekonomian yang menurun saat ini harus segera di pulihkan khususnya pada sektor pariwisata mengingat sektor tersebutlah yang saat ini paling banyak mengalami penurunan.

Dalam memperkuat orisinalitas variabel strategi pemasaran syariah yang akan di teliti oleh peneliti. Maka peneliti membuktikan dengan menjelaskan penelitian terdahulu milik kemala<sup>15</sup> salah satu mahasiswa singapore yang meneliti tentang *Marketing Strategy Implementation in Developing Sharia Tourism in Indonesia*. Pada penelitiannya ini meneliti tentang strategi pemasaran syariah dalam sektor pariwisata dengan tujuan mengetahui pengaruh dari strategi pemasaran syariah terhadap pengembangan sektor pariwisata di Indonesia. Dari penelitian terdahulu ini peneliti mampu mengambil kesimpulan bahwa strategi pemasaran syariah yang di pakai oleh oleh peneliti saat ini cukup orisinal. Hal yang mampu membedakan diantaranya adalah objek yang di teliti berbeda. Area atau wilayah yang cukup berbeda tentu akan memberikan hasil yang berbeda pula. Maka dari itu ini bisa di katakan jika variabel yang di pakai cukup orisinal. Sehingga mampu di simpulkan jika strategi pemasaran syariah merupakan salah satu alternatif dalam mengembangkan industri

---

<sup>15</sup> Sinta Kemala Asih, *Marketing Strategy Implementation In Developing Sharia Tourism In Indonesia, International Proceedings Of Management And Economy*, Ipedr Vol. 84, Iacsit Press, Singapore, 2015, Di Akses Di [Http://Www.Ipedr.Com/Vol84/016-S018](http://www.ipedr.com/Vol84/016-S018) Pada Tanggal 29 November 2020

sektor pariwisata. Di tambah dengan di gadang gadangnya program strategy pemasaran syariah dari pemerintah. Banyak sekali pihak yang mendukung secara penuh dengan akan di adakannya strategy pemasaran syariah.

Tulungagung merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang terletak di antara koordinat ( $111^{\circ}43^1 - 112^{\circ}07^1$ ) Bujur Timur (BT) ( $7^{\circ}51^1 - 8^{\circ}18^1$ ). Dengan jarak sekitar 154 KM jika dari Surabaya ke Tulungagung. Kategori tata guna lahan atau tanah Tulungagung terdiri dari pekarangan lahan, dataran rendah dan dataran tinggi, persawahan, perkebunan, hutan, sungai Brantas dan tambak. Berbagai aspek alam yang unik berpotensi menjadi hotspot pariwisata.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari badan pusat statistik kabupaten Tulungagung menjelaskan bahwasanya di Tulungagung tingkat wisatawan domestik maupun mancanegara cukuplah tinggi. Hampir setiap tahunnya dari semua tempat wisata yang ada di Tulungagung melebihi dari seratus ribu pengunjung di setiap tahunnya. Bahkan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 dapat diambil kesimpulan bahwasanya selalu ada peningkatan dalam segi wisatawan domestik ataupun mancanegara yang hadir atau berkunjung di tempat wisata yang ada di daerah kabupaten Tulungagung. Untuk informasi lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 1.1 pada kolom dibawah ini :

**Table 1.2**  
**Jumlah wisatawan domestic dan manca negara**  
**di Kabupaten Tulungagung**

Tahun	Wisatawan	Jumlah
-------	-----------	--------



	<b>Domestik</b>	<b>Mancanegara</b>	
2012	203 155	26	203 181
2013	201 555	28	205 583
2014	222 163	65	222 228
2015	218 251	-	218 251
2016	275 104	-	275 104
2017	211 543	31	211 574
2018	227 138	-	227 138
2019	210 211	12	210 223

Sumber : bps Kabupaten Tulungagung 2021

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari pemerintah dinas pariwisata Kabupaten Tulungagung menjelaskan bahwasanya tulungagung memiliki 43 pantai untuk di jadikan tempat wisata. Diantaranya terdapat 17 pantai di kelola oleh masyarakat dan dinas pariwisata Kabupaten Tulungagung dan 26 pantai yang masih asri belum di kelola dinas pariwisata Pemkab tulungagung namun sudah di kelola oleh warga setempat. karena sulitnya akses jalan dan sulitnya rute yang harus di lalui menjadi. Berikut diantaranya tempat wisata alam yang ada di tulungagung sebagai berikut :

**Table 1.3**  
**Pantai Wisata Alam**  
**Di Kabupaten Tulungagung**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Pantai Kedung Tumpang Tulungagung	Di kelola
2	Pantai Popoh Tulungagung	Di kelola
3	Pantai Coro Tulungagung	Di kelola
4	Pantai Sine Tulungagung	Di kelola
5	Pantai Molang Tulungagung	Di kelola
6	Pantai Pathok Gebang / Pathuk Gebang Tulungagung	Belum di kelola
7	Pantai Lumbang Tulungagung	Belum di kelola
8	Pantai Sanggar Tulungagung	Di kelola
9	Pantai Klatak Tulungagung	Di kelola
10	Pantai Ngalur Tulungagung	Di kelola
11	Pantai Brumbun Tulungagung	Di kelola
12	Pantai Sidem Tulungagung	Di kelola

13	Pantai Tebing Banyu Mulok Tulungagung	Belum di kelola
14	Pantai Pacar Tulungagung	Di kelola
15	Pantai Gerangan Tulungagung	Di kelola
16	Pantai Dlodo Tulungagung	Di kelola
17	Pantai Ngapurancang Tulungagung	Belum di kelola
18	Pantai Semrawang Tulungagung	Belum di kelola
19	Pantai Sioro Tulungagung	Belum di kelola
20	Pantai Gemah Tulungagung	Di kelola
21	Pantai Dadap Tulungagung	Di kelola
22	Pantai Godeg Atau Pantai Nggodeg Tulungagung	Belum di kelola
23	Pantai Gladak Atau Pantai Segladak Tulungagung	Belum di kelola
24	Pantai Nglarap Tulungagung	Di kelola
25	Pantai Putih Pantai Di Tulungagung	Di kelola
26	Pantai Sawahan Ombo Atau Pantai Sawah Ombo	Belum di kelola
27	Pantai Tebing Pancing Tulungagung	Belum di kelola
28	Pantai Tebing Ombak Dor	Belum di kelola
29	Pantai Wedi Ireng	Belum di kelola
30	Pantai Wedi Ciut	Belum di kelola
31	Pantai Sambung	Belum di kelola
32	Pantai Ngepor	Belum di kelola
33	Pantai Semanten	Belum di kelola
34	Pantai Branjang	Belum di kelola
35	Pantai Sinep	Belum di kelola
36	Pantai Silangkap	Belum di kelola
37	Pantai Blabak Atau Pantai Kelinci	Belum di kelola
38	Pantai Segoro Alas	Belum di kelola
39	Pantai Pereng Waru	Belum di kelola
40	Pantai Kalipucung	Belum di kelola
41	Pantai Jung Pakis	Belum di kelola
42	Pantai Tebing W	Belum di kelola
43	Pantai Tebing Omben Banteng	Belum di kelola

Sumber : situs website dinas pariwisata tulungagung dan nyero.id 2021

Kabupaten Tulungagung selain memiliki wisata alam yang melimpah juga memiliki wisata buatan yang cukup banyak dan menarik. Begitu menariknya sampai sampai berbagai macam wisatawan baik dalam negeri ataupun manca negara memutuskan untuk berkunjung ke tempat wisata buatan tersebut. Selain wisata alam juga terdapat yang namanya

wisata buatan. Nama nama tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

**Table 1.4**  
**Jumlah Tempat Wisata Buatan**  
**Di Kabupaten Tulungagung**

NO	NAMA TEMPAT	ALAMAT	KETERANGAN
1.	Kampung susu dynasty	Bakalan, sidem	Dikelola
2.	Kampung anggrek krisan	Kec.sendang	Dikelola
3.	Kampung gubug sawah	Kec. Ngunut	Dikelola
4.	Cowindo refreshing and education	Kec. Sendang	Dikelola
5.	Dokar dreamland	Jln raya gondang	Dikelola
6.	Jamboland waterpark tulungagung	Kec. tulungagung	Dikelola
7.	Kampung tani tulungagung	Kec. Kauman	Dikelola
8.	Aloon aloon tulungagung	Kec. tulungagung	Dikelola
9.	Hutan kota tulungagung	Kec. Rejoagung	Dikelola

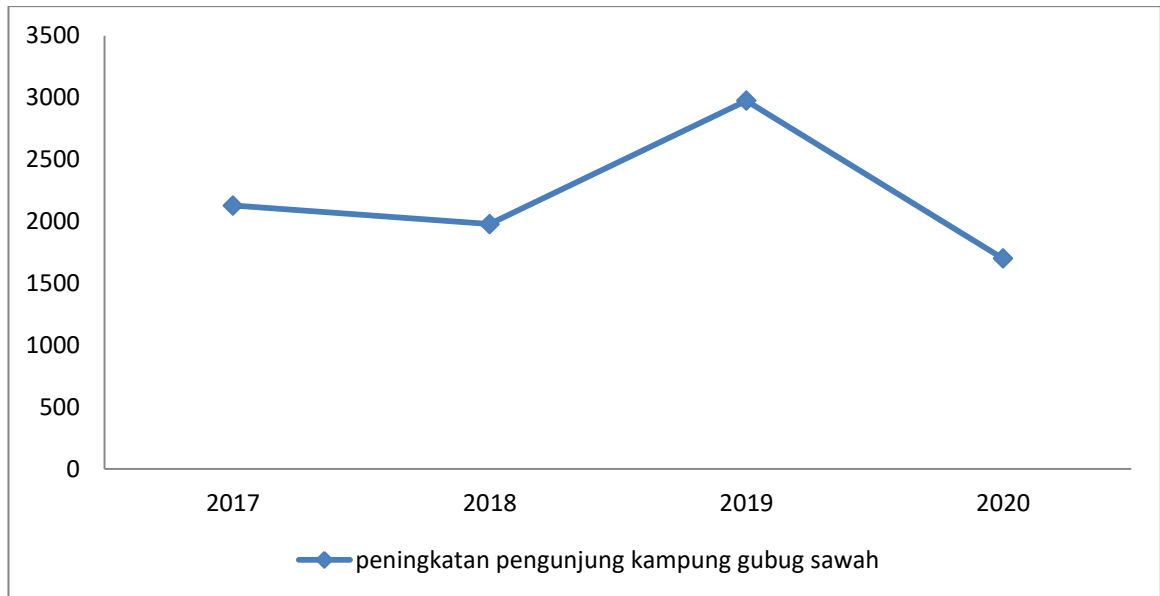
Sumber : situs website dinas pariwisata tulungagung dan nyero.id 2021

Dari sekian banyak tempat wisata buatan yang ada di Kabupaten Tulungagung. terdapat beberapa keunggulan dari masing masing keunggulannya. Berdasarkan tabel di atas yang di dapat dari dinas pariwisata Kabupaten Tulungagung menjelaskan bahwasanya tulungagung memiliki sembilan tempat wisata buatan yang menarik untuk di kunjungi. Bahkan beberapa tempat wisata tidak fokus hanya untuk mencari pengunjung, tapi juga fokus untuk di lombakan ketingkat provinsi bahkan nasional sebagai wisata edukatif. Diantaranya terdapat satu wisata buatan yang beroperasi saat malam hari, tempat wisata tersebut di kelola oleh pemilik lahan tempat wisata dan masyarakat setempat. Beberapa rekomendasi tempat wisata yang akan peneliti jadikan objek penelitian

adalah sebagai berikut ini wisata buatan gubug sawah, cowindo, dan pantai sine.

Seperti salah satu yang peneliti jelaskan pada latar belakang penelitian adalah wisata gubug sawah. Gubug sawah sudah berdiri sejak tahun 2013. Dalam beberapa tahun terakhir sampai dengan tahun 2020 sudah memiliki kiprah yang sangat bagus sekali di mata masyarakat. Bahkan sempat beberapa kali mendapatkan penghargaan dari dinas pariwisata tulungagung dan sempat memenangkan beberapa di tingkat provinsi dan tingkat nasional. Tempat wisata kampung gubug sawah ini beroperasi dalam waktu malam hari saja. Karena pada tempat wisata kampung gubug sawah menyajikan yang namanya panorama keindahan pesawahan di malam hari yang di hiasi oleh lampu lampu indah dan cantik. Pada tahun 2017 kemarin destinasi wisata kampung gubug sawah berhasil menjual kurang lebih 2127 tiket masuk dalam 1 tahun. Kemudian dalam tahun 2018 destinasi wisata kampung gubug sawah berhasil menjual kurang lebih 1978 tiket masuk. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 2975 tiket masuk mampu terjual. Dan destinasi wisata kampung gubug sawah mengalami penurunan yang cukup signifikan tahun 2020 kemarin karena musibah pandemi covid 19 sampai saat ini belum kunjung usai. Sehingga berdasarkan data yang peneliti peroleh pada tahun 2020 usaha tempat wisata mengalami penurunan sebanyak 1700 an tiket terjual. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada grafik sebagai berikut :

**Grafik 1.1**  
**Data Wisatawan Berkunjung Di Tempat Wisata Gubug Sawah**  
**Kabupaten Tulungagung**



Sumber : owner tempat wisata gubug sawah 2021

Dalam hal ini kehadiran pengunjung sangatlah berperan penting terhadap kemajuan sebuah destinasi wisata di daerah tulungagung. oleh karena itu maju tidaknya sebuah usaha bisa di lihat dari banyaknya pengunjung yang datang pada tempat tersebut. oleh karena itu pemulihan ekonomi khususnya sektor pariwisata sangatlah berperan penting dalam menunjang pendapatan daerah. Sehingga pengelola tempat wisata dan warga di sekitarnya harus mampu saling bersinergi dalam memecahkan solusi yang terjadi saat ini, mengingat hadirnya pandemi covid-19 menyebabkan berbagai industri pariwisata mengalami banyak kerugian bahkan banyak yang tutup atau bangkrut akibat covid-19. Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan jika hampir semua sektor wisata mengalami dampak penurunan akibat hadirnya wabah covid-19. Serta

dalam penelitian ini peneliti menjatuhkan pilihan untuk meneliti beberapa tempat wisata yang berada di area tulungagung yaitu tempat wisata pantai sine, cowindo dan tempat wisata buatan kampung gubug sawah. Sehingga setiap komponen yang ada dalam tempat destinasi wisata akan memicu terjadinya dampak positif atau bahkan sebaliknya. Sehingga efek dari dampak itu akan kita rasakan di masa yang akan datang. Berdasarkan pemikiran di atas, serta rekomendasi penelitian terdahulu Sinta Kemala Asih, Mubyarto, Yuke Rahmawati dan Saiful. Dengan variabel penelitian daya tarik, perencanaan pengembangan daerah dan pemulihan ekonomi, sedangkan untuk variabel moderasi peneliti menggunakan variabel strategi pemasaran syariah. Maka judul penelitian yang akan di lakukan yaitu: pengaruh perencanaan pengembangan daerah dan daya tarik terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di Kabupaten Tulungagung dengan strategi pemasaran syariah sebagai variabel moderasi.

## **B. Identifikasi dan batasanMasalah**

Adapun permasalahan yang akan di ulas pada penelitian kali ini adalah terkait dengan pengaruh perencanaan pengembangan daerah dan daya tarik terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di Kabupaten Tulungagung dengan strategi pemasaran syariah sebagai variabel moderasi. Terdapat beberapa batasan daya tarik, perencanaan pengembangan daerah,pemulihan ekonomi dan pemasaran syariah dalam peneletian kali ini sebagai berikut :

### 1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini maksudnya adalah suatu satuan pada area tertentu yang memenuhi syarat sebagai subyek dalam penelitian. Salah satu subyek yang di jadikan penelitian adalah pengelola, pengunjung dan masyarakat sekitar tempat wisata tersebut.

### 2. Lokasi penelitian

Dalam berbagai pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian untuk peneliti. Peneliti mengambil keputusan untuk mengambil sampel penelitian pada tempat wisata alam dan buatan yang ada di Kabupaten Tulungagung.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Apakah perencanaan pengembangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap pemulihan ekonomi pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah daya tarik berpengaruh secara signifikan terhadap pemulihan ekonomi pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah strategi pemasaran syariah sebagai variabel moderasi berpengaruh secara signifikan terhadap

pemulihan ekonomi pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung?

4. Apakah strategi pemasaran syariah memoderasi hubungan daya tarik secara signifikan terhadap pemulihan ekonomi pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung?
5. Apakah pemasaran syariah memoderasi perencanaan pengembangan daerah secara signifikan terhadap pemulihan ekonomi pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan sebagai berikut ini :

1. Untuk menguji pengaruh perencanaan pengembangan daerah terhadap pemulihan ekonomi pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh daya tarik terhadap pemulihan ekonomi pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh pemasaran syariah sebagai variabel moderasi terhadap pemulihan ekonomi pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.



4. Untuk menguji strategi pemasaran syariah memoderisasi hubungan antara daya tarik terhadap pemulihan ekonomi pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.
5. Untuk menguji strategi pemasaran syariah memoderisasi perencanaan pengembangan daerah terhadap pemulihan ekonomi pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang kehadirannya sendiri belum bisa di pastikan kedudukannya sebagai wujud dari jawaban untuk di jadikan sebuah bukti kenyataan dalam menemukan kebenaran baik itu secara praktik maupun percobaan. Dalam uraian pemikiran yg mengacu mulai dari latar belakang sampai dengan teori pendukung serta rumusan masalah. Maka mampu kita hipotesiskan sebagai berikut :

1. **Hipotesis 1** mengatakan Daya tarik berpengaruh signifikan terhadap pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.
2. **Hipotesis 2** mengatakan perencanaan pengembangan daerah berpengaruh signifikan terhadap pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.
3. **Hipotesis 3** mengatakan strategi pemasaran syariah sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.

4. **Hipotesis 4** mengatakan pemasaran syariah memoderasi hubungan antara daya tarik terhadap pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.
5. **Hipotesis 5** mengatakan pemasaran syariah memoderasi hubungan antara perencanaan pengembangan daerah terhadap pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.

Untuk hipotesis statistik sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Harapan pada penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut ini :

1. Manfaat teoritis

Untuk membantu berfikir agar dapat menjadi literatur bagi kreasi ilmu pengetahuan pembacanya. Dan diharapkan dapat memberikan kesadaran dan keahlian bagi yang membutuhkan. serta dapat menambah informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh perencanaan pengembangan daerah, daya tarik, dan strategi pemasaran syariah sebagai variabel moderasi terhadap pemulihan Untuk menguji pengaruh secara signifikan antara daya tarik terhadap pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19 sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi praktisi

Dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dan bahan pertimbangan bagi segala pengelola sektor pariwisata agar mampu memanfaatkan keadaan pandemi ini untuk menyusun ulang strategi marketing agar tempat wisata tersebut tetap berjalan normal tanpa mengalami kerugian.

### b. Bagi akademik

Bagi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan bacaan atau dapat menambah perbendaharaan keustakaan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terutama pada Pascasarjana Ekonomi Syariah.

### c. Peneliti lanjutan

Sebagai referensi penelitian berikutnya terkait dengan pengaruh perencanaan pengembangan daerah dan daya tarik terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di Kabupaten Tulungagung dengan strategi pemasaran syariah sebagai variabel moderasi, bisa di perluas tempatnya ke tingkat se-karisidenan kediri. Dengan memperluas tempat penelitian sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.

## **G. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini penegasan istilah terdiri dari dua variabel, yaitu penegasan konseptual dan penegasan operasional, diantaranya sebagai berikut :

### **a. Penegasan Operasional**

Penegasan operasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau objek yang diteliti.<sup>16</sup> Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh perencanaan pengembangan daerah dan daya tarik terhadap pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 di Kabupaten Tulungagung dengan strategi pemasaran syariah sebagai variabel moderasi. Definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambilan data yang cocok digunakan.

### **b. Penegasan Konseptual**

Penegasan konseptual adalah definisi dari pendapat atau teori dari pakar sesuai dengan tema yang diteliti.<sup>17</sup> Perencanaan pengembangan daerah berkonsep pada upaya dari proses pengembangan destinasi wisata yang di nyatakan sebagai multiplier effect dimana dalam hal ini memiliki berbagai

---

<sup>16</sup> Abd. Aziz, Dkk, Pedoman Penyusunan Skripsi, (Tulungagung: Stain Tulungagung, 2012), Hal. 8

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, Dkk, Pedoman Penyusunan Skripsi Progam Strata 1 Tahun 2015, (Tulungagung: Iain Tulungagung, 2015), Hal. 19

macam dampak positif terhadap bermacam macam unsur, sehingga pengembangan daerah menjadi proses penting dalam berbagai aspek ekonomi, sosial dan budaya. Sedangkan Daya tarik wisata berkonsep pada tempat yang tidak biasa dengan berbagai kualitas alam, budaya dan buatan yang menarik wisatawan untuk di jadikan sasaran berwisata.

Maka dari itu sebagai variabel terikat pemulihan ekonomi yang memiliki konsep sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan nasional dengan upaya memberikan pandangan arah kebijakan ekonomi nasional yang berpatokan pada upaya pemulihan ekonomi pasca-krisis dengan menitik beratkan pada program stabilisasi dan reformasi ekonomi. Serta moderasi strategi pemasaran yang lebih mengarah ke strategi pemasaran dalam islam bahwasanya setiap aktivitas perilaku pemasaran selalu di awasi oleh Allah SWT, maka dari itu sebagai pelaku kita harus lebih bijak dalam bertindak dan lebih berhati hati dalam perilaku saat memasarkan produk yang kita miliki atau yang kita jual.

Adapun definisi penegasan konseptual dan penegasan operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen

- a. Daya tarik ( $x_1$ )

Daya tarik merupakan segala hal yang berhubungan dengan suatu hal yang unik, mempunyai keindahan atau

budaya, memiliki keanekaragaman, kekayaan alam bahkan hasil kreatifitas buatan manusia tak luput untuk di jadikan sebagai sasaran dalam kunjungan wisatawan.<sup>18</sup>

b. Perencanaan Pengembangan Daerah ( $x_2$ )

Perencanaan Pengembangan Daerah adalah suatu hal yang sangat penting dan di perlukan sebagai bentuk mencapai keberhasilan dari berbagai pihak baik pengelola maupun pemerintah daerah yang bersangkutan untuk mencapai ke suksesan pada pembangunan pariwisata atau daerah sehingga mampu menaikkan taraf hidup melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut.<sup>19</sup>

2. Variabel dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikatnya (Y) adalah pemulihan ekonomi. Pemulihan ekonomi adalah upaya dalam meningkatkan pendapatan nasional dengan upaya memberikan pandangan arah kebijakan ekonomi nasional yang berpatokan pada upaya pemulihan ekonomi pasca-krisis

---

<sup>18</sup> [www.kemepar.go.id](http://www.kemepar.go.id), Undang-Undang Dasar No 10 Tahun 2009, Diakses Pada Tanggal 02- November -2020 Pukul 19.56

<sup>19</sup> M. Ridwan, Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata, Edisi 1, (Yogyakarta: Reepublish,2019) Hal. 15

dengan menitik beratkan pada program stabilisasi dan reformasi ekonomi.<sup>20</sup>

### 3. Variabel moderasi

Dalam penelitian ini variabel moderasi merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen.<sup>21</sup> Adapun variabel moderasi (Z) dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran syariah. strategi pemasaran yang lebih mengarah ke strategi pemasaran dalam islam seperti bahwasanya setiap aktivitas perilaku pemasaran selalu diawasi oleh Allah SWT, maka dari itu sebagai pelaku kita harus lebih bijak dalam bertindak dan lebih berhati-hati dalam perilaku saat memasarkan produk yang kita miliki atau yang kita jual.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Anggito Abimanyu, *Ekonomi Indonesia Baru*, (Jakarta : Pt Elex Media Komputindo, 2000), Hal.3

<sup>21</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori Dan Aplikasi Dengan Spps*, (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2011), Hal.8

<sup>22</sup> M. Nurrianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 25  
4 Ibid., Hal.2